

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD TERPADU BANI RAUF KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

**NURUL MUKHLISA
105191116520**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H / 2024 M**

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFOMASI
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD TERPADU BANI RAUF KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

**NURUL MUKHLISA
105191116520**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H / 2024 M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Nurul Mukhlisa**, NIM. 105191116520 yang berjudul **“Pemanfaatan Media Pembelajaran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Terpadu Bani Rauf kabupaten Gowa.”** telah diujikan pada hari Sabtu, 16 Dzulqaidah 1445 H/ 24 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

16 Dzulqaidah 1445 H.
Makassar,
24 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua	: Dr. Hj. Maryam, M. Th.I.	(.....)
Sekretaris	: Dr. Abd. Aziz Muslimin, S. Ag., M. Pd.I., M. Pd.	(.....)
Anggota	: Dr. Hj. Sumiati, S. Ag., M.A.	(.....)
	St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Abd. Rahman, S. Ag., M.A.	(.....)
Pembimbing II	: Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I	(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Dzulqaidah 1445 H/ 24 Mei 2024 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

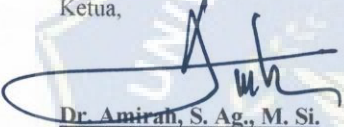
Nama : **Nurul Mukhlisa**

NIM : 105191116520

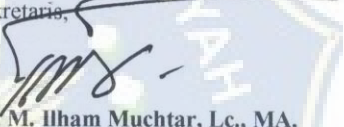
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Terpadu Bani Rauf kabupaten Gowa.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,


Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,


Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Hj. Maryam, M. Th.I.

2. Dr. Abd. Aziz Muslimin, S. Ag., M. Pd.I., M. Pd.

3. Dr. Hj. Sumiati, S. Ag., M.A.

4. St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAK Unismuh Makassar,


Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Mukhlisa

NIM : 105191116520

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : F

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada 1, 2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 2 Muharram 1446 H

8 Juli 2024 M

Yang Membuat Pernyataan



Nurul Mukhlisa

105191116520

ABSTRAK

NURUL MUKHLISA, 105191116520 *“Pemanfaatan Media Pembelajaran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Terpadu Bani Rauf Kabupaten Gowa.”*
Dibimbing Oleh Abd. Rahman dan H. Abd. Samad.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1). Mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi di SD Terpadu Bani Rauf Kabupaten Gowa, 2). Mengetahui minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Terpadu Bani Rauf Kabupaten Gowa, 3). Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi di SD Terpadu Bani Rauf Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif Deskriptif. Sumber Data penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer kepala sekolah, dan Guru Pendidikan Agama Islam. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh melalui artikel, buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data digunakan dengan cara Redaksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi memberikan hal yang sangat baik, terutama dalam hal pemanfaatan media pembelajaran lebih praktis, pemanfaatan waktu lebih optimal dan pemanfaatan materi lebih mudah dan bervariasi. Sehingga peserta didik sangat antusias dalam proses pembelajaran, 2). Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Selain menyenangkan juga dapat membangkitkan semangat dalam mengikuti pelajaran di kelas, 3). Faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi yaitu : a. faktor pendukung meliputi : fasilitas yang lengkap seperti ruangan-ruangan yang memadai serta proyektor yang sudah di siapkan, dan juga semangat peserta didik dalam proses pembelajaran karena menjadi ilmu baru buat mereka setelah menampilkan gambaran-gambaran tersebut. b. faktor penghambat meliputi: Ketersediaan alat dan keterbatasan jaringan internet menjadi faktor dominan yang menghambat bagi terlaksanakannya pembelajaran teknologi informasi di kelas, kemudian setiap peserta didik memiliki gaya pembelajaran yang berbeda-beda. Penggunaan media teknologi informasi mungkin tidak efektif bagi semua peserta didik karna motivasinya yang tidak sama kadang peserta didik karakternya suka dan senang belajar tapi ada juga faktor internal dalam dirinya yaitu kurang dan lambat dalam memahami pelajaran.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Teknologi Informasi, Minat Belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah SWT atas segala bentuk limpahan kesehatan, rahmat, karunia, dan kesempatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Terpadu Bani Rauf Kabupaten Gowa.” Penulis menyadari skripsi ini dibuat tidak lepas dengan adanya dorongan, bimbingan, motivasi, bantuan dan do’a dari berbagai pihak yang tiada hentinya sehingga penulis bisa berada dititik ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang sebaik-baiknya serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua belah pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Sebab penulis sadar tanpa bantuan tersebut, penulisan ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Untuk itulah penulis mengucapkan banyak terima kasih yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Syarifuddin dan ibu St. Mursyida yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang dan selalu memberikan dukungan serta do’a kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta terima kasih yang setinggi-tingginya saya ucapkan kepada beberapa pihak yang terkait dalam pengembangan diri penulis, ucapan terima kasih saya ucapkan kepada :

1. Prof, Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Abdul Fattah, S. Th.I.,Th.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Dr. Abd. Rahman Bahtiar, S.Ag., M.A dan Drs. H. Abd samad T, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I dan II.
6. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mengajar menulis banyak hal tentang keilmuan sehingga sangat berkontribusi dalam pengembangan diri penulis. Semoga apa yang diberikan menjadi amal jariah yang terus mengalir.
7. Seluruh staf administrasi dan tata usaha yang juga telah banyak membantu.
8. Ridha Hasyim, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SD Terpadu Bani Rauf yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Andi Fitriani S.Pd., M.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan masukan selama penulis melakukan penelitian dan guru juga staff yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan penulis selama melakukan penelitian.
10. Teman-teman PAI angkatan 2020 khususnya kelas F. terima kasih atas kebersamaannya selama ini.

11. Seluruh keluarga besar dan semua pihak yang turut membantu, memberikan dukungan dan semangatnya buat penulis. Yang namanya tidak dapat disebut satu persatu.
12. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena mampu berusaha keras dan berjuang selama ini. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, Oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Gowa, 2 Ramadhan 1445 H
13 maret 2024 M

Penulis

Nurul Mukhlisa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS	10
A. Media Pembelajaran Teknologi Informasi.....	10
1. Media Pembelajaran	10
2. Macam-Macam Media Pembelajar.....	13
3. Teknologi Informasi Dalam Perspektik.....	21
B. Minat belajar peserta didik.....	22

1. Minat Belajar.....	22
2. Fungsi Minat Belajar	24
3. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Objek penelitian.....	29
C. Fokus penelitian.....	29
D. Deskripsi Fokus Penelitian.....	29
E. Sumber Data.....	30
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data	32
H. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Pemanfaatan Media Pembelajaran Teknologi Informasi SD Terpadu Bani Rauf Kabupaten Gowa.....	40
C. Minat Belajar Peserta Didik Kelas VI.B SD Terpadu Bani Rauf Kabupaten Gowa.....	45
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Teknologi Informasi SD Terpadu Bani Rauf Kabupaten Gowa.....	48
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53

B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	81



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru 2023/2024.....	38
Tabel 4.2 Data Jumlah Peserta Didik 2023/2024.....	39
Tabel 4.3 Fasilitas Sekolah 2023/2024	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut di antaranya adalah guru. Guru merupakan faktor komponen pendidikan dan pengajaran yang memegang peranan penting dan utama. Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh seorang guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik melalui intraksi komunikasi dengan menggunakan buku-buku paket dan media dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada ketetapan penggunaan buku paket dan media pendidikan yang sesuai dengan kondisi lingkungan belajar dan kondisi peserta didik itu sendiri

Pendidikan memegang peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan berusaha memupuk kehidupan bangsa yang lebih baik dan sejahtera, serta memperbaiki kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan pembangunan nasional. Suatu tujuan pendidikan dapat diperoleh jika proses pendidikan yang dilaksanakan dapat berjalan secara signifikan, selaras, dan menerus.¹ Pendidikan merupakan jembatan masa depan seorang peserta didik, baik sebagai jembatan ide, nilai, antar generasi dan peradaban.

¹ Widiyanto, Edi. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi.” *Jurnal Of Education And Teaching* 2, No.2 (2021), h 2

Ibarat jarum jam, detik demi detik harus bergerak untuk menggerakkan gigi roda menit yang pada akhirnya akan menggerakkan roda gigi jam, hari, bulan dan bahkan tahun. Bangsa yang besar seperti indonesia akan seperti itu bergerak menuju kemasa depan yang lebih baik yang sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia yaitu masyarakat yang adil dan makmur. Di indonesia proses pembelajaran cenderung berlangsung secara konvensional dan menggunakan cara-cara yang instant. terlihat banyaknya guru-guru yang masih menggunakan cara mengajar konvensional yang kebanyakan memposisikan peserta didik sebagai objek pembelajaran.

Akibatnya proses belajar mata pembelajaran agama di sekolah menjadi kurang menarik dan diminati peserta didik. Seiring berjalannya zaman, dunia pendidikan memiliki tantangan yang sangat kompleks. kompleksitas tantangan dan permasalahan tersebut diperlukan suatu solusi, oleh karena itu diperlukan suatu pesan intruksional yaitu komunikasi yang ditunjukan untuk meningkatkan pembelajaran.²

Pendidikan agama islam di indonesia saat ini diajarkan untuk meningkatkan pemahaman serta penghayatan peserta didik terhadap agama islam, selain itu mereka harus mampu mengamalkan apa yang sudah diajarkan di dalam agama islam yang didapatkan di pelajaran pendidikan agama islam disekolah yang kemudian di dalam kehidupan keseharian, misalnya

² Richard E. Mayer, *Multimedia Learning (Multimedia Learning Prinsip- Prinsip Dan Aplikasi)*, Terj. Baroto Tavip Indrojarwo, Edisi Bahasa Indonesia (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 5

kemampuan peserta didik dalam melaksanakan atau mempraktekan wudhu, shalat, zakat, puasa shadaqah, membaca Al-Qur'an dan ibadah lainnya.

Ketika mencapai sesuatu keberhasilan proses pendidikan tentu sangat dipengaruhi dengan kesiapan seorang pendidik dan peserta didik itu sendiri. Kiranya untuk mengetahui kesiapan seorang peserta didik itu bisa dilihat dari minat belajar dari peserta didik itu sendiri. Minat pada dasarnya berarti penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri atau sesuatu yang ada di luar diri sendiri, semakin dekat hubungan itu semakin besar minat tersebut.

Permasalahan yang menyebabkan rendahnya minat belajar pendidikan agama islam disekolah yang pertama cara guru menyampaikan materi pelajaran terlalu monoton atau lebih tepatnya membosankan dan tidak mengajak peserta didik untuk berfikir skritis, yang kedua yaitu beberapa materi pelajaran kurang diminati peserta didik karna disebabkan pembahasan materinya terlalu sulit, kurang memahami materi tersebut tidak menarik dan guru pun menjelaskannya kurang detail dan kurang jelas, itu pun bisa menjadi pangacu peserta didik kurang minat belajar, yang terakhir disebabkan pembelajaran dari guru tersebut berulang-ulang dan terlalu serius dalam pelajaran sehingga kurang kondusif seperti mengantuk, berisik, malas, dan tidak fokus ketika belajar Pendidikan Agama Islam.

Dalam hal ini diperlukan strategi penyampaian yang mana strategi penyampaian tersebut mencakup lingkungan fisik, pengajar, materi pelajaran, dan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pembelajaran. Media pembelajaran adalah

merupakan segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke peserta didik (individu atau kelompok) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat pembelajaran sedemikian rupa sehingga pembelajaran didalam kelas atau diluar kelas menjadi efektif.³

Seiring dengan teknologi yang mengglobal mampu mempengaruhi aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni dan bahkan di dunia pendidikan. Progres teknologi adalah suatu yang tidak bisa di hindari dalam kehidupan ini. Karena kemajuan teknologi akan berjalan beriringan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia.⁴

Teknologi informasi merupakan hasil dari rekayasa manusia terkait proses pengolahan dan penyampaian informasi dari bagian pengirim ke bagian penerima. Teknologi informasi berhubungan dengan komunikasi yang mana kedua aspek tersebut adalah sesuatu yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan penyajian data atau informasi.⁵

³ Nizwardi Jalinus Dan Ambiyar, *Media Dan Sumer Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016), h. 4

⁴ Sudibyo Lies, *Peranan dan Dampak Teknologi Informasi Dalam Duni Pendidkan Di Indonesia*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidkan Universitas Veteran Bangun Nusantara. (JI Letjen Sujono Humardani No 1 Jombor Sukoharjo), h. 176

⁵ Aria Indah, *Media Pembelajaran Banti, berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*, (Pamekasan : NEM, 2021), h 92

Teknologi informasi mempunyai pengaruh sangat besar dalam perkembangan zaman sekarang bahkan mendorong perubahan di berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, pendidikan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Pendidikan tidak antipati dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, namun sebaliknya menjadi subjek atau pelapor dalam pengembangannya.

Berbeda dengan proses pembelajaran tradisional yang bergantung pada guru sebagai sumber belajar yang paling penting dan utama, sementara sumber lainnya hanya berperan sebagai tambahan dalam kegiatan pembelajaran. Selama ini telah mengenal bahkan memanfaatkan beberapa jenis teknologi pendidikan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Beberapa perangkat tersebut semisal OHP, LCD, proyektor, penggunaan computer, dan beberapa jenis peralatan laboratorium. adanya perangkat bantu dalam teknologi pendidikan itu membawa suasana baru terutama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. persepsi masyarakat para pengguna teknologi pendidikan sangat positif, sehingga dalam waktu yang relatif singkat teknologi ini sudah sangat akrab dalam mendukung kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran.

Penggunaan teknologi Informasi dalam dunia pendidikan sangatlah bermanfaat, baik untuk proses pembelajaran maupun manajemen administrasi sekolah. Salah satu tingkat pendidikan yang telah mulai menggunakan kemajuan dalam teknologi adalah pendidikan dasar. Sekolah dasar memegang peranan penting dalam melaksanakan pendidikan. Dapat dikatakan demikian karena

melalui pendidikan dasar, peserta didik akan mulai memperoleh pengalaman belajarnya.

Pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi dalam penerapan di SD Terpadu Bani Rauf, salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran teknologi informasi dalam pembelajaran. Agar minat peserta didik dalam belajar dan mudah dalam menyerap pembelajaran, maka seorang guru harus dituntut untuk menjadi profesional dalam menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik itu sendiri, seperti menggunakan buku paket dan didukung oleh media pembelajaran teknologi informasi dalam pembelajaran.

Apabila guru memiliki kompetensi, maka minat belajar peserta didik akan meningkat. Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian guru di SD Terpadu Bani Rauf dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, guru memberikan dorongan atau motivasi ke peserta didik untuk belajar demi mencapai prestasi yang diharapkan dan guru menggunakan media seefektif mungkin untuk membangkitkan semangat dalam proses pembelajaran.

Guru di SD Terpadu Bani Rauf, pada dasarnya sudah memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan kompetensi kepemimpinan, namun dalam mengimplementasikan tersebut perlu ditingkatkan lagi agar lebih optimal, terutama dalam hal efektifitas penggunaan pembelajaran teknologi informasi dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam, baik dalam kelas maupun di luar kelas.

Pada semua komponen sangat mengharapkan agar setiap guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah agar kiranya melengkapi semua pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran teknologi informasi, akan tetapi pada kenyataannya masih jauh dari harapan tersebut. sebagian besar guru-guru di sekolah masih senang dengan pembelajaran dengan menggunakan buku paket saja sebagai rujukan. Pada hal pengaruh teknologi informasi ini sangat menggembirakan, mulai dari bahan, materi, media dan lain-lain yang sudah tersedia.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penelitian akan memfokuskan pada “pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Terpadu Bani Rauf Kabupaten Gowa”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan media Pembelajaran Teknologi Informasi di SD Terpadu Bani Rauf Kabupaten Gowa ?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Terpadu Bani Rauf Kabupaten Gowa ?
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media Pembelajaran Teknologi Informasi di SD Terpadu Bani Rauf Kabupaten Gowa ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi di SD Terpadu Bani Rauf Kabupaten Gowa.

2. Untuk mengetahui minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Terpadu Bani Rauf Kabupaten Gowa
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media pelajaran teknologi informasi di SD Terpadu Bani Rauf Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi guru, sekolah, maupun peserta didik mengenai pemanfaatan media pembelajaran teknologi untuk meningkatkan minat belajar khususnya Pendidikan Agama Islam.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk peneliti lainnya yang sedang melakukan penelitian dengan topik yang sama dengan penulis dalam pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran baru bagi dunia pendidikan terkait pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi, khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi sekaligus acuan dalam pembuatan program peningkatan minat belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan diri untuk memanfaatkan media pembelajaran teknologi informasi.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan diri mengenai pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Media Pembelajaran Teknologi Informasi

1. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari medium yang secara harfiah perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.⁶ Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang merupakan kombinasi antara perangkat lunak (bahan belajar) dan perangkat keras (alat belajar).

Menurut AECT (*Association Of Education And Commnication Technologi*) adalah segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi. Sedangkan menurut NEA (*National Education Association*) mengartikan media sebagai segala benda yang dapat dimanifulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrument yang digunakan untuk kegiatan tertentu.⁷

Pembelajaran menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 17 tahun 2010 bab I ayat 1 nomor urut 38 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses

⁶ Yolanda Febrita, *Peran Media Pelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*, h. 1

⁷ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, h.62

intraksi peserta didik dengan guru atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁸

Media pembelajaran adalah merupakan segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke peserta didik (individu atau kelompok) yang dapat merangsang pemikiran, perasaan, perhatian dan minat. Pembelajaran sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran didalam kelas atau diluar kelas menjadi efektif.⁹

Media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang membuat proses komunikasi dalam pembelajaran berjalan dengan lancar. Ada berbagai bentuk stimulasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. mislanya berupa suara, gambar, dan gerak yang dapat membantu peserta didik mudah memahami pesan dalam materi pembelajaran yang disampaikan.¹⁰

Tujuan dari penggunaan media pembelajaran yaitu agar proses pembelajaran menjadi lebih mudah, efektif dan efisien. Selain membuat proses pembelajaran juga berperan agar muatan materi yang disampaikan relevan dengan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran juga membuat konsentrasi peserta didik menjadi lebih fokus terhadap materi pembelajaran yang di sampaikan.

⁸ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 17 Tahun 2010, *Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Guruan* (Jakarta: Eka Jaya, 2010), h. 8

⁹ Nizwardi Jalinus Dan Ambiyar, *Media Dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016), h 4

¹⁰ Hujair AH sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (yogyakarta: kaukaba dipantara, 2013), hal 3-4.

Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *techologia* yang berarti *systematic treatment* atau penggunaan sesuatu dengan cara sistematis. Kata teknologi secara harfiah berasal dari bahasa Latin yang berarti penyusunan atau membangun. Menurut Roger dalam Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana mengatakan bahwa sesuatu rancangan atau desain untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dalam hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan.¹¹ Sedangkan menurut Vasa mengatakan bahwa teknologi adalah sebuah proses yang dilaksanakan dalam upaya mewujudkan sesuatu secara rasional.¹²

Informasi menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah penerangan, pemberitahuan.¹³ Sedangkan menurut Rusman dan kawan-kawan, informasi adalah sejumlah data yang telah diolah melalui pengolahan data dalam rangka menguji kebenaran dan kecapaian sesuai dengan kebutuhan.¹⁴ Informasi adalah fakta atau apapun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi. Informasi itu harus merupakan hasil pengolahan, memberikan makna dan bermanfaat.

Setelah kita pahami mengenai pengertian dari media pembelajaran dan teknologi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwasanya, media pembelajaran teknologi informasi adalah sarana atau alat bantu yang dapat digunakan dalam

¹¹ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Dan Komunikasi (Mengembangkan Profesional Guru)*, h. 79

¹² Vasa, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Dan Komunikasi (Mengembangkan Profesional Guru)*, h. 79

¹³ Sugiono Dan Yeyen Maryani, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 586

¹⁴ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Dan Komunikasi (Mengembangkan Profesional Guru)*, h. 79

proses pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada peserta didik, baik itu merupakan *software* dan *hardware*.

2. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media mempunyai peran yang penting, karna berbagai informasi yang ada diseluruh dunia ini dapat dicari dengan cepat, akurat, tepat, mudah, efektif dan efisien. Fungsi media yaitu media komunikasi sebagai sarana untuk mempermudah dalam penyampaian informasi.

Efisiensi yaitu media sebagai sarana untuk mempercepat dalam penyampaian informasi. Konkrit yaitu media komunikasi sebagai sarana untuk membantu mempercepat isi pesan yang mempunyai sifat abstrak.

Kemajuan yang dicapai manusia dalam ilmu pengetahuan dan teknologi membuat ilmu pengetahuan dan teknologi sendiri berkembang semakin pesat. pola hidup manusia dengan ilmu pengetahuan dan teknologi mempunyai hubungan yang sangat erat, pendidikan mungkin wadah paling menonjol dalam rangka kemajuan itu. Dalam rangka kegiatan pendidikan, ada beberapa media yang dapat digunakan, mulai yang paling sederhana sampai kepada yang canggih. berapa media Pembelajaran teknologi dalam pendidikan yang dimaksud antara lain:

a. Media Audio

Media audio sangat berhubungan dengan indra pendengaran berupa telinga. peserta didik yang belajar dengan alat teknologi dengan menggunakan media audio harus kuat dalam hal pendengaran, karena media audio merupakan perekaman informasi dan pengetahuan dalam bentuk suara.

Media audio dapat dipandang sebagai media satu arah. pesan dan Informasi yang disampaikan dalam kecepatan dan urutan yang tetap. perkembangan teknologi pada media audio yang berlangsung sangat cepat seperti saat ini. media juga sangat melatih kemampuan peserta didik dalam memahami penjelasan tentang informasi dan komunikasi melalui rekaman suara.

Berbagai media audio telah digunakan secara luas untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada individu atau kelompok. Diantara media audio adalah pita open reel, kaset audio dan compact disc atau CD audio.¹⁵ Menurut Asnawir dan Basiruddin Usman mengatakan bahwa media audio berkaitan dengan pendengaran dimana pesan disampaikan dalam lambang-lambang auditorial verbal (kedalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal. Diantaranya radio, alat perekam pita magnetik, dan laboratorium bahasa.¹⁶

Media audio menurut peneliti adalah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan verbal atau non verbal dimana fokus pada aspek pendengaran sebagai perangkat informasi. Media ini membantu peserta didik dapat berpikir dengan baik menumbuhkan daya ingat serta mempertajam pendengaran bagi peserta didik.

b. Media Visual

Media visual merupakan media yang menitik beratkan peserta didik pada mata tidak mengandung unsur suara. pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan informasi dan pengetahuan melalui penglihatan. media visual banyak digunakan

¹⁵ Benny A Pribadi, *media teknologi dalam pembelajaran*, h. 80

¹⁶ Asnawir Dan M Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)

sebagai sarana menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada peserta didik, media visual banyak memberi dampak positif pada peserta didik.

Berbagai media visual telah menjadi pilihan umum dalam pembelajaran baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas. Yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap data dan informasi dalam bentuk teks dan gambar atau dengan kata lain untuk mengulangi kesalahan persepsi atau penafsiran peserta didik dalam memahami suatu konsep dan informasi dengan jelas.

Pembelajaran dengan menggunakan media visual sangat berguna bagi peserta didik yang terang dalam penglihatan karena penglihatan akan merespon informasi dan pengetahuan untuk meneruskan ke saraf otak untuk mengetahui informasi tersebut. contoh yang termasuk dalam media visual adalah film slide foto transparansi lukisan gambar kartun, media cetak dan grafis.¹⁷

Media visual artinya semua alat peraga yang dipergunakan dalam proses pembelajaran yang bisa dinikmati lewat panca indra mata. Agar lebih efektif visual sebaiknya ditempatkan pada kontes yang bermakna yang dapat dilihat jelas oleh peserta didik untuk meyakinkan terjadinya proses interaksi pembelajaran.

c. media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang menggabungkan antara suara dan teks yang disampaikan secara simultan atau secara bersamaan. Media ini sangat banyak dipergunakan dalam proses pembelajaran karena media audio visual mampu memperhatikan objek, tempat dan peristiwa secara konferensif melalui

¹⁷ Benny A Pribadi, *media teknologi dalam pembelajaran*, h. 30

media gambar bergerak. media audio visual biasa juga disebut dengan media video.

Menurut Robert dalam Benny A pribadi mengemukakan ada beberapa keunggulan dalam media audio visual dalam mengkomunikasikan pesan informasi dan pengetahuan yang meliputi :

- 1) Menayangkan gambar bergerak.
- 2) Memperlihatkan semua proses dan prosedur.
- 3) Sarana observasi yang aman.
- 4) Sarana untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan tertentu.
- 5) Memperlihatkan contoh sikap dan tindakan yang dapat dipelajari.
- 6) Menciptakan kesamaan dan perspektif bagi peserta didik.¹⁸

Media audio visual bisa digunakan untuk proses pembelajaran baik untuk belajar secara sendiri maupun belajar secara berkelompok. media ini sangat menarik minat peserta didik karena dapat menayangkan unsur gambar, teks dan suara. pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media audio visual merupakan pembelajaran yang dapat menarik semangat dan minat baru bagi peserta didik sehingga pembelajaran yang kita harapkan akan tercapai, harapan dan keinginan guru akan berhasil jika peserta didik bersemangat dan penuh perhatian dalam pembelajaran. Contoh yang termasuk dalam media audio visual adalah media video, laptop dan televisi.

¹⁸ Benny A Pribadi, *media teknologi dalam pembelajaran*, h. 142

d. Multimedia.

Multimedia lahir seiring dengan perkembangan media itu sendiri yakni setelah munculnya perhatian terhadap peserta didik sebagai subjek belajar. Proses pembelajaran dianggap sebagai suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang sangat berkaitan dengan yang lainnya. Peserta didik dianggap sebagai subjek belajar yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran. peserta didik adalah titik sentral dalam kegiatan pembelajaran, sehingga apa yang dilakukan oleh guru diarahkan untuk keberhasilan peserta didiknya.

Program multimedia dipengaruhi oleh perkembangan teknologi komputer dan digital. Media ini mampu untuk digunakan dalam mengkomunikasikan materi pelajaran melalui tayangan teks Suara video animasi dan *hyperlink* secara terintegrasi. Teknologi dan digital yang berkembang secara cepat saat ini telah memungkinkan pengguna media untuk mendapatkan pengetahuan yang diperlukan dari beragam sumber yang komprehensif.

Pembelajaran melalui Multimedia adalah pembelajaran yang di desain dengan menggunakan berbagai media secara bersamaan seperti teks, gambar, film, foto dan lain sebagainya yang semuanya saling bersinergi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Menurut Sanjaya dalam Husniatus Salamah Zainiyati mengatakan bahwa ada tiga hal yang harus dipahami dalam konsep pembelajaran multimedia antara lain :

- 1) Pembelajaran melalui multimedia menggunakan berbagai media seperti teks gambar, foto, animasi, film, audio visual digunakan secara bersamaan.
- 2) Berbagai macam media yang digunakan dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang spesifik dirumuskan sebelumnya.
- 3) Pembelajaran multimedia di desain secara khusus artinya pembelajaran dirancang dikembangkan dan diuji coba terlebih dahulu.¹⁹

Beberapa manfaat penggunaan multimedia khususnya untuk peserta didik sebagai subjek belajar diantaranya :

- 1) Penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran dapat melayani pembelajaran gaya belajar.
- 2) Pembelajaran akan lebih, artinya multimedia memungkinkan mengajar peserta didik lebih aktif belajar.
- 3) Multimedia dapat digunakan untuk pembelajaran individu artinya pembelajaran bersifat maju berkemajuan .
- 4) Multimedia dapat mengemas berbagai jenis materi pembelajaran.²⁰

ketika multimedia pembelajaran dipilih, dikembangkan dan dipilih secara tepat dan baik, akan memiliki manfaat yang sangat besar bagi pendidik dan peserta didik. Secara umum manfaatnya dapat diperoleh adalah proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat

¹⁹ Husniatus Salamah Zainiyanti, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, h. 172-173

²⁰ Husniatus Salamah Zainiyanti, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, h. 175

dikurangi, kualitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan dan proses pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana saja, serta sikap belajar peserta didik dapat ditingkatkan.

e. Media yang diproyeksi

Aplikasi *microsoft powerpoint* ini pertama kali dikembangkan oleh Bob Gaskins dan Dennis Austin sebagai presenter untuk perusahaan bernama *Foretought Inc.* yang kemudian dirubah namanya menjadi *powerpoint*. Pada tahun 1987, persih *powerpoint* 1,0 diliris dan komputer pada saat didukung oleh *Apple macintosh* yang masih menggunakan warna hitam putih, dan masing menggunakan (OHP) yang masih sederhana. Kemudian setelah beberapa tahun kemudian, maka muncullah versih terbaru dari *powerpoint* dengan dukungan warna dan *macintosh* berwarna muncul juga dipasaran.²¹

Powerpoint merupakan program aplikasi komputer yang banyak digunakan untuk keperluan pembelajaran yang berupa presentasi, baik dalam kelas maupun diluar kelas. Penggunaan program *powerpoint* sebagai sarana presentasi dapat memberikan beberapa keuntungan bagi peserta didik di antara lain :

- a) Dapat digunakan sebagai kerangka atau *outline* untuk kegiatan presentsi
- b) Menjadikan kegiatan presentasi menjadi proses yang sistematis dan utuh
- c) Membuat aktivitas presentasi lebih menarik
- d) Melibatkan peserta didik dalam pembelajaran

²¹ Husniyatul Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasisi ICT*, h 128

e) Meningkatkan daya ingat atau retensi terhadap isi atau materi yang dipresentasikan.²²

Media *powerpoint* bersifat fleksibel untuk dikombinasikan dengan bentuk tayangan atau media lain. Seorang guru dapat menciptakan serangkaian slide presentasi tidak hanya mampu menarik perhatian peserta didik, tetapi juga dapat membantu peserta didik untuk memahami konsep-konsep yang terdapat didalam *slide*.

Merancang tampilan *powerpoint* berarti mendesain program *powerpoint* agar lebih efektif, efisien, dan menarik bagi peserta didik sehingga materi yang ditayangkan akan lebih mudah dipahami. Mendesain *powerpoint* perlu keahlian khusus bagi guru agar semua yang menjadi kendala akan teratasi dengan baik.

Program aplikasi *powerpoint* memiliki sejumlah potensi yang dapat dioptimalkan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran efektif, efisien, dan menarik. Potensi yang dimiliki oleh *powerpoint* meliputi: Penggunaan teks, penggunaan warna, penggunaan gambar, atau grafik, menggunakan video dan menggunakan efek visual.²³

Program *powerpoint*, seperti perangkat lunak mengelola presentasi lainnya, objek teks, grafik, video, suara dan objek-objek lainnya diposisikan dalam beberapa halaman individual yang disebut dengan slide dalam proyektor biasa.

²² Benny A Pribadi, *Media Teknologi dalam Pembelajaran*, h 104

²³ Benny A Pribadi, *Media Teknologi dalam Pembelajaran*, h 109

3. Teknologi Informasi Dalam Perspektif

Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran dapat ditemukan dalam sejarah islam yang diabadikan dalam Al-Quran. Sejarah itu berisi kisah Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis, yang mana terjadi teknologi informasi pada masa itu. Nabi sulaiman memerintahkan burung yang bernama Hud-hud untuk menyampaikan informasi dalam bentuk surat kepada Ratu Balqis sehingga yang tersampaikan dapat diterima dengan baik sampai pada tujuan yang dikehendaki.²⁴

Sejak awal Islam sudah memerintahkan umatnya untuk mendalami ilmu pengetahuan. Perintah tersebut ada pada ayat Alquran yakni dari firman Allah Q.S Al-Alaq 96: 1-5

(أَفْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ٢ أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ ٣
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya.”²⁵

Perintah membaca yang disebutkan dalam ayat tersebut adalah awal untuk mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini membuktikan bahwa ada keterkaitan antara Pendidikan Agama Islam dengan teknologi yakni, teknologi sendiri adalah hasil cipta dari perkembangan akal

²⁴ Arif Rahman dkk, *Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0*, (Yogyakarta: Komojoyo Press, 2019), h. 19

²⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018) h. 597

pikiran manusia dalam memperluas ilmu pengetahuan. Islam memberikan cara dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yakni diawali dengan memperbanyak membaca. manusia yang mengembangkan ilmu pengetahuan merupakan bagian dari ketaatan kepada perintah Allah SWT. Maka dari itu hendaknya ilmu pengetahuan menjadikan seseorang semakin dekat dengan sang pencipta. Semakin pandai seseorang semakin ia dapat merasakan kebesaran Allah SWT.²⁶

B. Minat Belajar Peserta Didik

1. Minat Belajar

Menurut kamus bahasa Indonesia mengartikan minat sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian dan kesukaan.²⁷ Minat pada dasarnya kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau keinginan. Minat pada dasarnya akan menerima suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar diri, semakin kuat hubungan tersebut tentu semakin besar pula memiliki minat tersebut.²⁸

Ada beberapa ahli mendefinisikan tentang pengertian minat antara lain :

- a. Sadirman. A. M mengartikan bahwa minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang berhubungan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri.²⁹

²⁶ Rukmana, "Peran Teknologi di Dunia Islam", Jurnal Mumtaz, Vol. 2. No. 1. (2018), h. 3

²⁷ Sugiono, Yeyen Maryani, *Kamus Bahasa Indonesia*, h. 1027

²⁸ Kartika, *saran dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h 180

²⁹ Sadirman AM, *Intraksi Motivais Belajar Mengajar*, (Jakarta : Grafindo Persada, 202) h.76

- b. Muhibbin syah, mendefinisikan tentang pengertian minat adalah kecenderungan dan kegirangan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³⁰
- c. Ahmad Susanto mengatakan bahwa minat adalah suatu kesuksesan, kegemaran atau kesenangan akan tertentu.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, minat merupakan kecenderungan jiwa yang bersifat aktif yang senantiasa berhubungan dengan kesadaran, perhatian dan kesenangan atau perasaan senang terhadap suatu objek yang bersangkutan paut dengan dirinya. Minat yang diperoleh melalui adanya suatu proses belajar dikembangkan melalui proses menilai objek yang dapat menimbulkan minat seseorang.

Sedangkan Menurut Kamus Bahasa Indoseia, arti kata belajar adalah berusaha mengetahui sesuatu atau berusaha untuk memperoleh ilmu. Menurut Endang Komarah mengatakan bahwa belajar adalah kegiatan individu untuk memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan dengan cara mengelolah bahan ajar. Para ahli sepakat berpendapat bahwa pada umumnya mengatakan belajar merupakan kelakuan yang berubah karena adanya proses.

Dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan hati yang berkaitan dengan kegembiraan untuk melakukan aktivitas belajar dengan harapan mendapatkan kepuasan terhadap sesuatu yang belum dimiliki sebelumnya melalui berbagai macam latihan dengan demikian, hasil akhir dari

³⁰ Muhibbin syah, *psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, (jakarta: Rosdakarya, 1997) h. 136

belajar tersebut adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Mengapa peserta didik itu berminat terhadap suatu pelajaran dikarenakan peserta didik tersebut akan selalu memperhatikan dan mengingat secara terus menerus dengan dipenuhi kesenangan dan rasa suka terhadap pelajaran tersebut.

Pengertian minat belajar menurut peneliti adalah salah satu bentuk keaktifan seseorang untuk mendorong melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Fungsi Minat belajar

Pada setiap manusia, minat ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan dan mempunyai dampak yang sangat besar terhadap perilaku dan sikap, minat dapat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar dan seorang anak yang berminat terhadap sesuatu kegiatan baik ketika bekerja maupun ketika belajar, pasti akan sangat berusaha dengan sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang akan di inginkan. Peserta didik akan merasa sangat senang ketika mengikuti mata pelajaran yang mereka sangat senangi karena peserta didik pun juga merasa sangat terpacu dan berusaha mencapai hasil yang memuaskan sesuai dengan apa yang di inginkan oleh peserta didik tersebut. Adanya minat tersebut pada diri peserta didik maka ketika proses pembelajaran nantinya akan berjalan sangat lancar dan tujuan pendidikan akan tercapai sesuai yang diharapkan.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik atau tidak diminati peserta didik, maka yang bersangkutan tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya bahan pelajaran yang benar-benar diminati peserta didik, akan lebih mudah dipahami dan akan disimpan dalam memori kognitif peserta didik karena minat ini dapat menambah kegiatan belajar.³¹

Dapat disimpulkan bahwa fungsi minat ini akan berpengaruh terhadap pembelajaran dikarenakan bahan pelajaran tersebut misalkan menarik pasti akan diminati oleh peserta didik dan akan senang untuk dipelajari, sementara apabila bahan pelajaran tersebut kurang menarik pasti peserta didik akan merasa bosan dan jenuh karena pelajarannya yang benar-benar tidak ada daya tariknya.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Pada dasarnya, manusia bisa berhasil dengan bertumpuk pada dua aspek yaitu kemampuan dan kemauan. Jika salah satunya tidak ada maka satunya lagi tidak berarti apapun. Kemampuan bisa berasal dari diri sendiri ataupun dari orang lain. Misalnya yang tidak bisa menjahit, tetapi memiliki kemampuan menjahit, maka mereka harus belajar.

Kemampuan bukan datang dari lahir ataupun dari orang lain. Kemauan atau minat merupakan mereka yang memiliki kesadaran diri yang tinggi dari dalam

³¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), h 131

pikiran atau hati mereka masing-masing. Ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat belajar antara lain adalah :

- 1) Faktor dorongan dalam, yaitu dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya. Misalnya, dorongan untuk belajar dan menimbulkan minat untuk belajar.
- 2) Faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan diri lingkungan dimana ia berada. Faktor tersebut merupakan untuk melakukan sesuatu aktivitas supaya dapat diterima juga serta diakui oleh lingkungannya. Contohnya minat belajar musik karena ingin menjadi pemain musik profesional.
- 3) Faktor emosional, yakni minat yang erat hubungannya dengan emosi yang menyertai seseorang dalam berhubungan dengan objek minatnya. Kesuksesan seseorang pada suatu aktivitas disebabkan karena aktivitas tersebut menimbulkan perasaan suka atau puas, sedangkan kegagalan akan menimbulkan perasaan tidak senang dan mengurangi minat seseorang terhadap kegiatan yang bersangkutan.³²

Jadi berdasarkan pendapat diatas faktor yang menimbulkan minat ada tiga yaitu dorongan dari diri (individu), dorongan motif sosial dan dorongan emosional. Timbulnya minat pada diri berasal dari individu, selanjutnya

³² Soraya, I. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta* (media jakarta Smart City, 2015) h.12

individu mengadakan interaksi dengan lingkungan yang menimbulkan dorongan sosial dan dorongan emosional.

Kemudian terdapat beberapa strategis untuk meningkatkan minat terkait dengan peningkatan perhatian peserta didik dalam pembelajar antara lain :

- a) menggunakan metode instruksional yang bervariasi.
- b) menggunakan variasi media (transparansi media, audio visual dan sebagainya) sebagai pelengkap pembelajaran.
- c) menggunakan humor pada saat yang tepat.
- d) menggunakan teknik bertanya untuk melibatkan peserta didik.³³

Media pembelajaran yang digunakan saat ini berhubungan langsung dengan materi pelajaran belum merasa menyentuh pelajaran yang diharapkan oleh sebagian besar peserta didik. Harapan dan impian yang bisa menjadi pembelajaran yang baik masih sangat jauh dari tujuan yang diharapkan.

Pola penerapan media pembelajaran yang digunakan selama ini masih kebanyakan menggunakan pola-pola lama yang menggunakan buku-buku paket sebagai rujukan satu-satunya dalam pembelajaran, sebagian kecil guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah menerapkan pemanfaatan pembelajaran teknologi informasi sebagai bahan pendukung dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran sangat diharapkan dapat menggunakan media sebagai alat bantu dalam mengajar agar kiranya peserta didik kita akan betah dan nyaman dalam proses pembelajaran

³³ Evelina Siregar Dan Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Bogor: Gahli Indonesia, 2015), h 55

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penelitian kualitatif deskriptif dalam bentuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Dengan cara pendekatan kualitatif dan mendatangi langsung ke suatu tempat atau lembaga yang menjadi objek penelitian untuk mempelajari tentang permasalahan yang diteliti agar memperoleh data. Adapun metode penelitian digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi saja.³⁴

Pendapat lain, disebutkan bahwa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif adalah penelitian untuk menggambarkan dan memperkuat prediksi suatu gejala yang berlaku atas dasar-dasar yang diperoleh dilapangan.³⁵

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana suatu kejadian dan melaporkan hasil sebagaimana adanya. Melalui penelitian kualitatif ini, diharapkan memberikan gambaran secara sistematis, cermat, dan akurat.

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. VIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 6

³⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Prakteknya* (Cet. VI; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h 14

B. Lokasi Dan Objek Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SD Terpadu Bani Rauf, jalan Yusuf Bauti No 27 kecamatan somba opu Kabupaten Gowa. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada judul penelitian ini yaitu pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Terpadu Bani Rauf Kabupaten Gowa.

Peneliti memilih lokasi tersebut karena SD Terpadu Bani Rauf merupakan salah satu sekolah swasta yang masih memiliki kekurangan dalam penggunaan media teknologi pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun objek penelitian yang akan penulis teliti adalah kepala sekolah dan guru.

C. Fokus Penelitian

1. Media Pembelajaran Teknologi Informasi
2. Minat belajar peserta didik

D. Deskripsi Fokus Penelitian.

1. Media pembelajaran teknologi informasi

Media pembelajaran teknologi informasi dapat merujuk pada penggunaan teknologi dalam menyajikan pesan dan informasi untuk memperlancar dan meningkatkan proses belajar dan hasil belajar. Media pembelajaran ialah salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan sangat penting dalam proses pembelajaran. pemanfaatan media seharusnya menjadi elemen yang perlu diberikan perhatian oleh guru sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Karena itu, setiap pendidik harus mempelajari

cara menentukan media pembelajaran agar mampu meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran.

2. Minat belajar peserta didik

Minat peserta didik merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran. ketertarikan peserta didik terhadap materi pembelajaran menunjukkan adanya kesadaran belajar dalam diri mereka. ketertarikan belajar yang tinggi akan membuat peserta didik termotivasi untuk mempelajari materi dan lebih responsif terhadap penjelasan guru.

Menumbuhkan minat belajar peserta didik, guru harus berusaha keras mencari berbagai keterangan lengkap yang berhubungan dengan materi yang kita berikan. Keterangan itu bisa diperoleh dengan sumber informasi seperti buku pegangan, internet, guru, koran, dan peserta didik sendiri yang tertarik dengan materi yang diajarkan dan bahan guru yang mengajar materi bidang studi lain. Dengan langkah-langkah tersebut yang dilakukan, maka peserta didik secara otomatis terjadi perubahan minat belajar. proses pembelajaran.

E. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah otetik atau data yang berasal dari sumber pertama.³⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari data-data lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada penelitian. Sumber data tersebut berintraksi dari hasil observasi,

³⁶ J supranto, *metode Riset Aplikasi dalam pemasaran* (Edisi 6; jakarta: Fakultas Ekonomi, 1997) h. 216

wawancara dan dokumentasi dengan pihak-pihak yang memahami yang diteliti. Dalam hal ini adalah Kepala Sekolah Dan Guru

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dibutuhkan untuk mendukung data primer.³⁷ Data yang didapatkan dari literatur yang relevan dengan penelitian, jurnal, artikel, lingkungan sekitar dan lainnya

F. Instrumen Penelitian

Menurut sugiyono dalam penelitian kualitatif, instrumen utama dalam penelitian adalah penelitiannya sendiri. Sebagai instrumen utama, peneliti bertindak sebagai pengumpul data pengamat, pewawancara sekaligus membuat laporan dari hasil penelitian.³⁸ Maka dari itu, penelitian ini menggunakan :

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pedoman observasi adalah alat yang berisi daftar kegiatan yang diamati dalam proses penelitian baik dilakukan sedang proses pembelajaran berlangsung. Pedoman observasi sebagai panduan melakukan penelitian dalam aspek upaya yang dilakukan guru dalam mengajar dengan menggunakan media pembelajaran teknologi.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara merupakan himpunan pertanyaan harus dijawab informan. Pertanyaan tersebut bukan untuk menghakimi orang dengan

³⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 181

³⁸ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2017), h.101

pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tetapi sulit untuk dijawab. Seorang pewawancara tidak boleh membuat ini informan kebingungan dengan keharusan menjawab masalah penelitian yang sulit dia pahami. Pedoman wawancara merupakan alat berupa catatan-catatan pertanyaan yang digunakan mengumpulkan untuk mengumpulkan pada saat melakukan wawancara dengan informan.

3. Dokumentasi

Catatan Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan prosedur penilaian serta dokumen-dokumen yang ada kaitanya dengan penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi.

Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran. Bagaimana upaya meningkatkan minat belajar peserta didik pada saat menggunakan media pembelajaran teknologi. Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung dapat memperoleh data dari subjek baik yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal atau pengamatan di sini berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi observasi di sini diartikan lebih sempit yaitu pengamatan

dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.³⁹

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang sistematis dan secara face to face. Wawancara bermaksud untuk mendapatkan bahan atau informasi yang kita perlukan dan sukar diperoleh dengan teknik yang lain.

Pedoman wawancara merupakan alat berupa catatan-catatan pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan pada saat melakukan wawancara dengan informan. Wawancara agar lebih efektif dan terarah disusunlah daftar pertanyaan yang akan diajukan untuk menjawab tentang pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya di SD Terpadu Bani Rauf Kabupaten Gowa.

3. Dokumentasi.

Bentuk instrument dokumentasi di maksud untuk melihat dan menganalisis data tertulis yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dokumentasi digunakan un utk mengumpulkan data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan prosedur penelitian serta dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian. Data dokumentasi sebagian besar diperoleh dari sumber wawancara dan perilakunya, walaupun data itu lebih

³⁹ Dewa Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Eknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 69.

banyak diperoleh dari sumber wawancara tetapi data tersebut juga dapat diperoleh data yang bukan manusia dan bersifat non interaktif.

H. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴⁰ Pekerjaan analisis data dalam hal ini mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan mengkategorikan data yang terkumpul, baik dari lapangan, gambar, foto, hasil wawancara, dan dokumentasi berupa laporan.

Untuk melaksanakan analisis data, maka perlu ditekankan tahapan dan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data menurut Miles dan Huberman, dalam Djunaidi Ghony dan Fausan Almansur mengatakan reduksi data diartikan sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada pengabstrakan, penyederhanaan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan tulisan dilapangan. Mereduksi data bisa berarti merangkum memilih data-data, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.⁴¹

b. Penyajian Data

⁴⁰ Ghony dan Fausan Almanshur, *Metode penelitian kualitatif* (Cet III; Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2016) h. 307

⁴¹ Sugiono, *pendekatan memahami penelitian kualitatif: dilengkapi dengan contoh proposal dan laporan penelitian*, (bandung: Alfabeta, 2005) h. 92

Penyajian data menurut Miles dan Huberman, dalam Imam Suprayogo dan Tabrani mengatakan bahwa yang dimaksud dengan menyajikan data adalah penyajian kesimpulan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴²

Penyajian data dalam hal ini penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian di SD Terpadu Bani Rauf sesuai dengan fokus penelitian untuk disusun secara baik sehingga mudah untuk dilihat, dibaca dan dipahami tentang kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait.

c. Kesimpulan

Menurut Miles dan Huiberman, dalam Harun Rasyid mengatakan bahwa penarikan kesimpulan atau *verifikasi* adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti.⁴³ kesimpulan yang diambil para awal, maka didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti melakukan penelitian kembali ke lapangan melalui pengumpulan data, maka kesimpulan yang diambil akan lebih akurat dan terpercaya.

Kesimpulan yang dilakukan selama penelitian berlangsung, secara sederhana, maka yang muncul dari data yang diambil harus diuji kebenarannya dan kecocokan yakni menggunakan validitas.

⁴² Ghony dan Fausan Almashur, *metodologi penelitian kualitatif*, h. 308

⁴³ Harun rosyid, *metode penelitian kualitatif bidang ilmu sosial dan agama* (pontianak: STAIN Pontianak), 20000, h. 71

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil sekolah SD TERPADU BANI RAUF KABUPATEN GOWA



Nama Sekolah	: SD Terpadu Bani Rauf
NPNS	40315144
Status	: Swasta
Akreditasi	: B
Tahun Didiran	2008
Telpon	(0411) 841090
Email	: Sdsterpadubanirauf@Gmail.Com
Jenjang	: Sekolah Dasar
Bangunan Sekolah	: Yayasan
Sk Pendiri Sekolah	: 800/377
Tanggal Sk Pendirian	: 20-02-2008
Alamat	: Jalan M. Yusuf Bauti
Kecamatan	: Somba Opu
Kelurahan	: Paccinongan
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Kode Pos	92113

2. Sejarah Singkat SD Terpadu Bani Rauf Kabupaten Gowa

SD Terpadu Bani Rauf merupakan sekolah dasar swasta. Yang berlokasi di jln. M. Yusuf baudi, kec. Somba opu, kab. Gowa. Pada saat ini SD Terpadu Bani Rauf memakai kurikulum 2013. Sekolah ini di dirikan pada tahun 2008 dengan jumlah kelas 7 ruangan belajar permanen di atas tanah 1,612 m². Adapun jumlah keseluruhan peserta didik yakni 261 yang didik dan dibina oleh 15 tenaga pendidik pada tahun 2023

3. Visi dan misi

Visi:

- a. Mengupayakan terbentuknya peserta didik yang memiliki :
 - 1) Aqidah yang shalih
 - 2) Akal yang cerdas
 - 3) Akhlak yang mulia
 - 4) Tubuh yang sehat dan kuat
 - b. Mengembangkan dan memelihara sekolah unggulan yang profesional.
- Visi ini menjwai warga sekolah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan kerkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah.

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah yang tergambar pada uraian tersebut :

- 1) Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian
- 2) Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
- 3) Ingin mencapai keunggulan
- 4) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah

- 5) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik
- 6) Mendorong warga sekolah yang religius

Misi:

- a. Memberikan mutu layanan pendidikan yang terbaik
- b. Melaksanakan KBM yang menyenangkan peserta didik, berfokus :
 - 1) peningkatan / pengembangan isi (kurikulum)
 - 2) peningkatan / pengembangan tenaga kependidikan
 - 3) peningkatan standar proses
 - 4) peningkatan / pengembangan fasilitas pendidikan
 - 5) peningkatan standar kelulusan⁴⁴

4. Data Guru

Tabel 4.1 Data Keadaan Guru SD Terpadu Bani Rauf 2023/2024

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	H. Ridha Hasyim, S. Pd.I	Kepala Sekolah	Ujung Pandang
2	Hasna M. Has, S.Pd	Operator & Bendahara	Sinjai
3	Nutfah Mansyur, S. Pd	Guru Kelas	Rade Kecamatan Bolo
4	Darmawati, A. Ma	Guru Kelas	Makassar
5	Hasniaty, S. Pd	Guru Kelas	Piri
6	Musdalifa, S.Pd	Guru Kelas	Satangnga
7	Hasriati, S.Pd	Guru Kelas	Sungguminasa
8	Haslati, S.Pd.I	Guru Kelas	Rajaya
9	Andi Fitriani, S.Pd., M.Pd	Guru Kelas	Sidrap

⁴⁴ Sumber data : Diambil dari Tata Usaha

10	Andi Indra Nurfadilla, S.Pd., M.Pd	Guru Kelas	Bulukumba
11	Maulida, Sp	Guru Kelas	Bone Palete
12	Asriany As, S.Pd	Guru Mapel	Sungguminasa
13	Munawarah Hasyim, S.Pd	Guru Mapel	Makassar
14	Anwar, S.Pd	Guru Mapel	Sungguminasa
15	Yunita, S.Pd	Operator & Bendahara	Sunnnguminasa

Sumber data diambil dari Tata Usaha SD Terpadu Bani Rauf 2024⁴⁵

5. Data Jumlah Peserta Didik

Tabel 4.2 Data Jumlah Peserta Didik SD Terpadu Bani Rauf 2023/2024

No	Kelas	Jumlah siswa
1	I – a	23
2	I – b	21
3	I – c	21
4	II – a	23
5	II – b	10
6	III – a	23
7	III – b	25
8	IV – a	19
9	IV – b	22
10	V – a	17
11	V – b	17
12	VI – a	19
13	VI – b	21
Total		261

⁴⁵ Sumber Data : Diambil dari Tata Usaha

Sumber Data yang digunakan dari pengelolaan SD Terpadu Bani Rauf 2024⁴⁶

6. Fasilitas Sekolah

Tabel 4.3 Data Keadaan Fasilitas Sekolah 2023/2024

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	7	Berfungsi
2	Ruang Perpustakaan	1	Berfungsi
3	Ruang Pimpinan	1	Berfungsi
4	Ruang Guru	1	Berfungsi
5	Ruang Toilet	3	Berfungsi
6	Ruang Tata Usaha	1	Berfungsi
7	Ruang Konseling	1	Berfungsi
8	Ruang Bangunan	1	Berfungsi
Total		16	Berfungsi

Sumber Data yang digunakan dari Pengelolaan SD Terpadu Bani Rauf 2024⁴⁷

B. Pemanfaatan Media Pembelajaran Teknologi Informasi Di SD Terpadu Bani Rauf Kabupaten Gowa

Pada era globalisasi saat ini terjadi perubahan paradigma dalam dunia pendidikan. Pendidikan yang berlangsung sekarang ini setidaknya menghadapi dua tantangan. Yang pertama tentang persiapan peserta didik dalam proses pembelajaran dan yang kedua adalah kemampuan guru dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi saat ini.

Perubahan paradigma pembelajaran terjadi dari cara-cara yang lama (konvensional) yang menggunakan buku-buku paket saja yang menjadi rujukan

⁴⁶ Sumber Data : Diambil dari Tata Usaha

⁴⁷ Sumber Data : Diambil dari Tata Usaha

sedikit demi sedikit sudah mulai ditinggalkan menuju ke pembelajaran yang modern. Pembelajaran yang modern adalah pembelajaran yang menitik beratkan pada peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, guru yang hanya sebagai mediator atau pembimbing, mendidik dan mengarahkan peserta didik agar cita-cita mereka masing-masing dapat tercapai.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, telah banyak aktivitas yang dilakukan dengan memanfaatkan media teknologi informasi, seperti *e commerce*, *e banking*, *e learning* dan lain sebagainya.⁴⁸ Salah satu aktivitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah *e learning*. *E learning* adalah wujud pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan yang ada di madrasah. *E learning* merupakan usaha untuk mendapatkan transformasi dalam proses pembelajaran dalam bentuk digital yang dapat diakses melalui teknologi internet.

Sistem pembelajaran di sekolah / madrasah banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor agar tercapai tujuan pembelajaran antara lain guru, peserta didik, lingkungan, metode dan media.⁴⁹ Guru dan peserta didik merupakan komponen penting, sehingga tidak mungkin ada lembaga pendidikan tanpa ada guru dan peserta didik. Kedua hal tersebut walaupun tampaknya terpisah tetapi pada hakekatnya tidak dapat dipisahkan.

Guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sangat diharapkan memanfaatkan media pembelajaran teknologi informasi demi untuk meningkatkan minat belajar dan memunculkan motivasi yang baru bagi peserta didik.

⁴⁸ Rusman, Dan Kurniawan Dan Cepi Ruyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, h. 278

⁴⁹ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, h. 12

Meningkatkan minat dan motivasi dalam pembelajaran dapat merangsang kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh positif yang bersifat psikologi bagi peserta didik sehingga kecerdasan atau bakat mereka akan melihat.

Pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi sangat dibutuhkan demi menuju tujuan pendidikan. Model pembelajaran teknologi informasi adalah model pembelajaran inovatif dengan konsep dasar pembelajaran modern. Pembelajaran teknologi informasi yang sesuai dengan perkembangan zaman merupakan harapan dan keinginan semua pihak. Pembelajaran modern yang sangat diharapkan pada saat ini adalah suasana lingkungan kelas yang nyaman, keterlibatan peserta didik yang lebih banyak, memberikan umpan balik antara pendidik dengan peserta didik dan menjamin keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.

Kondisi situasi yang berkembang dan berubah secara cepat saat ini diperlukan ketersediaan sumber belajar yang memadai yang dapat digunakan setiap saat demi memberikan informasi yang cepat dan akurat. Ketersediaan sumber belajar tersebut akan menjadikan pembelajaran menjadi aktif dan dapat menumbuhkan motivasi dan dorongan dalam hati akan muncul jika peserta didik menyadari tentang pembelajaran merupakan kebutuhan yang pokok.

Saat ini pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran teknologi informasi di SD Terpadu Bani Rauf masih sedikit karena rata-rata guru dalam menyampaikan materi pembelajaran masih menggunakan buku-buku paket sebagai rujukan pokok dan yang lebih penting lagi kesedian media pembelajaran masih sangat terbatas. Mereka dalam melaksanakan pembelajaran di kelas rata-rata

menunggukan buku paket yang ada di perpustakaan. Proses pembelajaran masih senang dengan cara-cara konvensional.

Masalahnya sekarang pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi di SD Terpadu Bani Rauf perlu lebih ditingkatkan, hanya sebagian kecil saja guru yang memanfaatkan media pembelajaran teknologi informasi karena guru sudah senang dan terbiasa dengan cara konvensional. Dan kemudian sumber daya manusia mereka juga masih kurang tentang pemanfaatan teknologi informasi seperti yang dikemukakan oleh kepala sekolah menjelaskan bahwa :

Rata-rata guru di SD Terpadu Bani Rauf masih senang menggunakan bahan pembelajaran dari buku-buku paket sebagai bahan rujukan. Masih sangat kurang yang menggunakan media pembelajaran teknologi informasi dalam pembelajaran di kelas. itu disebabkan karena mereka merasa senang dengan cara-cara konvensional dan kemudian mereka juga masih kurang dalam sumber daya manusia karena pengetahuan mereka tentang teknologi informasi.⁵⁰

Sebagian guru-guru kita yang ada di SD Terpadu Bani Rauf tidak menyadari tentang kemajuan teknologi informasi sudah sangat dirasakan penting dalam dunia pendidikan. Melalui pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi dapat meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam hal keaktifan dan minat peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi juga dapat memberikan pengetahuan yang luas, cepat, efektif dan efisien terhadap pengemasan dan penyebar luasan materi yang diajarkan, sehingga keseluruhan materi yang kita sampaikan akan cepat dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Tugas pokok seorang guru menjadi terasa lebih mudah, baik dalam persiapan pembelajaran, mencari sumber bahan ajar dan bahkan dalam pembuatan evaluasi

⁵⁰ Ridha Hasyim, (Kepala Sekolah). *Wawancara*, Gowa, 6 Februari 2024

bagi peserta didik yang dapat diberikan secara bervariasi. Pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi ini sangat berguna juga bagi peningkatan kinerja lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia. Guru dan pengurus sekolah tidak lagi disibukkan oleh pekerjaan operasional, yang sesungguhnya dapat digantikan oleh teknologi informasi.

Kecenderungan dalam pemanfaatan media pembelajaran, baik dalam kelas maupun diluar kelas sangat dirasakan manfaatnya saat ini, penggunaannya dalam pembelajaran memungkinkan berlangsungnya proses pembelajaran secara individual dengan menumbuhkan kemandirian peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik akan mengalami proses yang lebih jauh dan bermakna dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Setelah melakukan observasi dan wawancara pada pada tiap-tiap kelas, baik kelas V.b dan kelas VI.b, Pada umumnya masih sebagian besar menggunakan media pembelajaran berdasarkan buku paket yang ada di perpustakaan. Pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi masih sangat sedikit dibandingkan dengan yang menggunakan media pembelajaran buku paket.

Pemanfaatan media pembelajaran di SD Terpadu Bani Rauf dapat dideskripsikan bahwa pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi secara umum masih sangat kurang disebabkan karena guru masih senang dengan metode-metode lama yang konvensional yaitu menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan buku paket saja sebagai media rujukan dan keterbatasan peralatan media pembelajaran teknologi informasi tidak sebanding dengan jumlah kelas yang ada.

C. Minat Belajar Peserta Didik Kelas VI.B SD Terpadu Bani Rauf Kabupaten Gowa

Peserta didik yang ada di kelas VI.b berjumlah 21 orang. Proses pembelajaran di sekolah SD Terpadu Bani Rauf dikhususkan dimana program di sekolah memisahkan kelas antara kelas laki-laki dan perempuan, pembelajaran berlangsung seperti biasa mulai pukul 07.00 sampai 12.00. kegiatan pembelajaran di kelas VI.b seperti kelas-kelas lainnya juga ikut belajar.

Proses pembelajaran diawali dengan upacara bendera setiap hari senin kemudian memasuki kelas masing-masing pada jam 07.30. Pada setiap hari jum'at dilaksanakan shalat berjamaah kemudian dilanjutkan dengan shalat dhuha dengan cara bergantian antara laki-laki dan perempuan, adapun kegiatan lainnya seperti BTQ dan tadarus al-Qur'an yang sudah terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar.

Pembelajaran dilaksanakan dengan menitik beratkan pada keaktifan peserta didik. Keaktifan peserta didik tergantung pada guru yang menciptakan suasana lingkungan kelas yang nyaman, Lingkungan kelas yang nyama akan menimbulkan pembelajaran yang menyenangkan sehingga minat belajar peserta didik secara otomatis akan meningkat. Sebagai seorang guru harus melihat kondisi kelas yang menyenangkan, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Guru yang profesional dapat menguasai materi pelajaran dan kondisi lingkungan kelas dengan baik, mengaktifkan semua komponen-komponen

pelajaran seperti media pembelajaran, suasana kelas, dan keaktifan peserta didik serta materi pembelajaran yang mudah diterima oleh peserta didik.

Cara belajar peserta didik aktif dapat berlangsung dengan efektif bila guru melaksanakan peran dan fungsinya secara aktif dan kreatif, mendorong dan membantu serta berupaya mempengaruhi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Keaktifan guru dilakukan pada tahap-tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan tindak lanjut.

Pembelajaran mulai dari apresiasi, tujuan pelajaran, materi pelajaran, umpan balik, evaluasi dan kesimpulan. Dari proses tersebut semua mengalami peningkatan minat belajar peserta didik. Timbulnya minat belajar peserta didik karena adanya dorongan, semangat dan upaya yang timbul dari dalam diri peserta didik berkat upaya yang dilakukan oleh guru untuk menggali bakat dan kemampuan peserta didik khususnya kelas VI.b Seperti yang diungkapkan oleh guru pendidikan agama islam saat wawancara dengan penelitian mengatakan bahwa :

Minat peserta didik timbul rasa ingin belajar karena dorongan, motivasi dan upaya kerja keras yang dilakukan guru untuk menggali kemampuan yang ada pada peserta didik. Keberhasilan peserta didik sangat besar dipengaruhi oleh guru khususnya wali kelas VI yang merupakan orang tua langsung disekolah sebagai pengganti orang tuanya dirumah.⁵¹

Melihat penjelasan tersebut, wali kelas sangat memegang peran penting dalam mend, gowa orong dan memotivasi kelas VI.b dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Wali kelas merupakan unsur yang paling berperan dan bertanggung jawab tentang proses pembelajaran di kelas. guru dan komponen lainnya merupakan unsur penunjang tercapainya proses pembelajaran. Wali kelas harus

⁵¹ Andi Fitriani "Guru Pendidikan Agama Islam" Wawancara, Gowa, 16 Februari 2024

mengetahui secara terperinci belajar tidaknya anak walinya, mulai dari hal kecil maupun besar sehingga wali kelas tersebut dapat mendekati dengan cara pendekatan yang dapat dilakukan sehingga peserta didik merasa nyaman dan semangat dalam belajar.

Peserta didik pada umumnya sudah memiliki minat dalam proses pembelajaran berkat dorongan dan asuhan dari wali kelas dan dari beberapa guru yang mengajar di kelas tersebut. Akan tetapi masih perlu lebih ditingkatkan lagi agar lebih baik. Peserta didik masih ada sebagian kecil yang belum menyadari benar akan pentingnya minat dan semangat dalam belajar sehingga mereka hanya bermain-main saja. Masih ada satu atau dua peserta didik dalam belajar masih perlu pembinaan sehingga mereka menyadari akan pentingnya minat belajar dan motivasi belajar untuk mencapai cita-cita mereka.

Setiap peserta didik mempunyai keunikan tersendiri satu dengan yang lainnya, sehingga dengan memahami proses pembelajaran terdapat perbedaan setiap peserta didik. Pemahaman terhadap setiap perbedaan individu bermanfaat dalam pola pengelolaan dan pengasuhan peserta didik. Khususnya dalam memberikan pelayanan khusus peserta didik yang berperilaku kurang sopan. Seorang wali kelas harus melihat hal tersebut sehingga perilaku tersebut dapat kita cegah sehingga peserta didik merasa tersentuh hatinya untuk berubah.

Menumbuhkan minat belajar peserta didik, guru harus berusaha keras mencari berbagai keterangan lengkap yang berhubungan dengan materi yang kita berikan. Keterangan itu bisa diperoleh dengan sumber informasi seperti buku pegangan, internet, guru, koran, dan peserta didik sendiri yang tertarik dengan materi yang

diajarkan dan bahan guru yang mengajar materi bidang studi lain. Dengan langkah-langkah tersebut yang dilakukan, maka peserta didik secara otomatis terjadi perubahan minat belajar.

Minat belajar peserta didik di kelas VI.b dapat dideskripsikan bahwa minat belajar peserta didik sudah cukup bagus tergantung pada guru, metode yang dilaksanakan dan media yang digunakan. Jika guru sudah menguasai kelas dengan baik artinya peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, kemudian melaksanakan metode dengan karakter peserta didik, maka minat belajar peserta didik akan muncul dengan sendirinya, serta menggunakan media pembelajaran teknologi informasi dalam pembelajaran.

D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Teknologi Informasi SD Terpadu Bani Rauf Kabupaten Gowa

Setiap kegiatan pembelajaran tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran tersebut. Seperti halnya pembelajaran teknologi informasi mempunyai beberapa pendukung dan penghambat yaitu pertama peran guru sebagai pendidik bagi para peserta didik di kelas, yang mana guru membimbing dan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Kedua yaitu peran orang tua sangat penting untuk mendukung dan memberikan motivasi kepada peserta didik dalam belajar di rumah maupun di sekolah. Dan yang ketiga yaitu sarana dan prasarana juga sangat penting dalam mendukung jalannya proses pembelajaran, agar peserta didik mudah dalam memahami pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SD Terpadu Bani Rauf, terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi yaitu :

1. Faktor pendukung

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Ibu Andi Fitriani, S.Pd., M.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan mengenai faktor pendukung dalam pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi bawa :

“Mengenai faktor pendukung di sekolah ini, adanya ketersediaan infrastruktur yang memadai seperti ruangan yang sudah ada, proyektor yang disiapkan, sehingga peserta didik aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran menggunakan teknologi informasi. serta memiliki motivasi tinggi untuk belajar melalui media tersebut, media pembelajaran teknologi informasi memungkinkan pembelajaran dapat dilakukan secara fleksibel baik di dalam maupun di luar kelas, dan mereka semangat dalam belajar karena menjadi ilmu baru dan gambaran baru buat mereka.”⁵²

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Hasriati S.Pd selaku guru kelas V, beliau mengatakan bahwa :

“Faktor pendukung dalam pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi tersebut adalah peserta didik lebih senang menggunakan media pembelajaran karena materi pembelajaran lebih mudah dipahami. Hal ini sesuai dengan fungsi media pembelajaran yang salah satunya adalah sebagai penguat daya tarik atau perhatian peserta didik untuk menangkap pesan-pesan pembelajaran yang ditunjukkan dalam bentuk yang nyata. Selain itu, faktor lain yang mendukung pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi adalah tersedianya beberapa video pembelajaran dan adanya jaringan internet disekolah sehingga memudahkan guru dalam menggunakan media pembelajaran.”⁵³

⁵² Andi Fitriani. Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, SD Terpadu Bani Rauf, Jumat 16 Februari 2024

⁵³ Hasriati. Guru kelas, *Wawancara*, SD Terpadu Bani Rauf, Senin 19 Februari 2024

2. Faktor penghambat

Faktor penghambat yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi di SD Terpadu Bani Rauf yakni guru tidak sepenuhnya selalu melakukan perubahan pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran yang berbasis teknologi informasi. Fasilitas teknologi masih kurang memadai seperti masih sulit mendapatkan akses internet karena lokasi sekolah yang tidak terjangkau dari jaringan internet.

Selain itu guru Pendidikan Agama Islam memiliki jam mengajar yang sangat padat sehingga kesempatan untuk lebih sering memanfaatkan peralatan teknologi lebih sedikit. Guru juga tidak sering mengikuti pelatihan terkait pemanfaatan teknologi informasi. Saat memanfaatkan peralatan teknologi dalam pembelajaran tidak ada ahli teknisi yang membantu saat terjadi masalah dengan teknologi tersebut.

Dari hasil observasi tersebut dapat dibuktikan dengan pernyataan dari guru Pendidikan Agama Islam yang mengatakan bahwa :

“Penghambat yang dihadapi tentu akses internet terkadang masih tidak lancar, apalagi saat menampilkan *vidio streaming* atau *audio streaming* secara *online* maka pemutaran vidio akan terjeda secara otomatis karna kualitas jaringan yang buruk. Maka dari itu saya lebih dominan menggunakan metode pembelajaran yang bersifat ceramah dan demonstrasi saat pembelajaran. Selain itu jam mengajar yang padat, Sehingga pemanfaatan media teknologi informasi tidak selalu digunakan”⁵⁴

Selain dari itu penghambat yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam juga dikatakan saat wawancara yang mengatakan bahwa :

⁵⁴ Andi Fitriani, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, jum'at 16 Februari 2024

“Pemanfaatan teknologi informasi tidak selalu optimis digunakan tergantung kemauan guru tersebut karena saat memulai pembelajaran guru menyesuaikan suasana pembelajaran dengan kondisi peserta didik dan kondisi guru saat itu juga waktu jam mengajarnya yang memang tidak harus memanfaatkan media pembelajaran teknologi informasi.”⁵⁵

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas, beliau menegaskan bahwa :

“ketersediaan alat dan keterbatasan jaringan internet menjadi faktor dominan yang menghambat bagi terlaksanakannya pembelajaran teknologi informasi di kelas, kemudian setiap peserta didik memiliki gaya pembelajaran yang berbeda-beda, penggunaan media pembelajaran teknologi informasi mungkin tidak efektif bagi semua peserta didik karena motivasinya yang tidak sama kadang peserta didik karakternya suka dan senang belajar tapi ada juga faktor internal dalam dirinya yaitu kurang dan lambat dalam memahami pembelajaran atau sebab adanya masalah di rumah yang terbawa kesekolah sehingga motivasi belajarnya menurun dan kurang di dalam kelas, dan tidak semua guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup dalam menggunakan media pembelajaran teknologi informasi, kurangnya latihan dan dukungan dari pihak sekolah dapat menjadi menghambat implementasi media pembelajaran tersebut.”⁵⁶

Dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung dalam pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi di kelas dapat menjadi efektif dan memberikan manfaat yang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan peserta didik. Juga dapat membantu menciptakan kualitas pembelajaran dan keterampilan peserta didik. juga dapat membantu menciptakan pembelajaran yang inovatif dan dinamis. Sedangkan faktor penghambat di atas, pihak terkait dapat mengambil langkah-langkah untuk mengatasi hambatan tersebut dan meningkatkan efektivitas pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi di kelas. langkah-langkah seperti pelatihan guru,

⁵⁵ Andi Fitriani. Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, SD Terpadu Bani Rauf, Jum'at 16 Februari 2024

⁵⁶ Andi Fitriani. Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, SD Terpadu Bani Rauf, Jum'at 16 Fenbruari 2024

peningkatan intruktur, dan dukungan yang memadai dapat membantu dalam mengatasi hambatan tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Terpadu Bani Rauf Kabupaten Gowa mengenai pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka peneliti dapat simpulkan :

1. Pemanfaatan media pembelajar teknologi informasi dilingkungan SD Terpadu Bani Rauf masih sedikit disebabkan karena mereka masih senang dengan cara-cara lama (konvensional) dan sebagian dari mereka belum menyadari manfaat dari media pembelajaran teknologi informasi, disamping itu juga pengetahuan tentang teknologi informasi masih sangat kurang dalam hal sumber daya manusia serta peralatan teknologi di lingkungan sekolah juga masih terbatas.
2. Minat belajar peserta didik di kelas sudah cukup bagus tergantung pada guru, metode yang dilaksanakan dan media yang digunakan. Jika guru sudah menguasai kelas dengan baik artinya peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, kemudian melaksanakan metode sesuai dengan karakter peserta didik, maka minat belajar peserta didik akan muncul dengan sendirinya.

Guru yang profesional dapat menguasai materi pelajaran dan kondisi lingkungan kelas dengan baik, mengaktifkan semua komponen-komponen pelajaran seperti media pembelajaran, suasana kelas, dan keaktifan peserta didik serta materi pembelajaran yang mudah diterima oleh peserta didik.

3. Dari hasil penelitian dapat diketahui faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi di SD Tepadu Bani Rauf yaitu: 1. Faktor pendukung adanya media pembelajaran teknologi informasi memungkinkan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan fleksibel, baik di dalam kelas maupun di luar kelas dan mereka semangat dalam belajar karena menjadi ilmu baru dan gambaran baru buat mereka. 2. Faktor penghambat seperti, keterbatasan jaringan dapat menjadi hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran, kemudian setiap peserta didik memiliki gaya pembelajaran yang berbeda-beda, menggunakan media pembelajaran mungkin tidak efektif bagi semua peserta didik karena motivasinya yang tidak sama kadang peserta didik karakternya suka dan senang dalam belajar tapi ada juga faktor internal dalam dirinya yaitu kurang dan lambat dalam memahami pembelajaran atau sebab adanya masalah di rumah yang terbawa ke sekolah sehingga motivasi belajarnya menurun dan kurang di dalam kelas, dan tidak semua guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup dalam menggunakan media pembelajar teknologi informasi, kurangnya latihan dan dukungan dari pihak sekolah juga dapat menjadi penghambat implementasi media pembelajar tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, memberikan dasar bagi peneliti untuk menyampaikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi guru dalam mengelola dan menyampaikan materi pembelajaran di kelas harus pandai dalam memilih media yang tepat untuk disampaikan kepada peserta didik dengan sebaik mungkin. Pendidik harus memiliki ide yang kreatif, inovatif dalam kegiatan pembelajaran sehingga suasana belajar peserta didik di dalam kelas bisa menjadi termotivasi dan bersemangat sehingga terjadi peningkatan minat dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, Media teknologi informasi merupakan penunjang dalam proses pembelajaran hendaknya dipergunakan sebaik mungkin, bukan hanya sekedar untuk main *game*, *you tube* dan media sosial, akan tetapi digunakan untuk berbagai informasi untuk menambah ilmu pengetahuan serta memanfaatkan media teknologi informasi untuk kepentingan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahnya.

Agustira, S., & Rahmi, R. (2022). *Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tingkat SD*. MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah, 4(1), 72-80.

Arsyad, Azhar. Media pembelajaran . jakarta : Rajawali Pers, 2015

Budianto, M. R. R., Kurnia, S. F., & Galih, T. R. S. W. (2021). Perspektif Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(01), 55-61.

Darmawan, Deni. Teknologi pembelajaran. Cet, V; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014

Emzir, metodologi penelitian kualitatif: Analisis Data, (jakarta: Raja Grafindo, 2010

Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1).

Ghany, Djunaidi dan Fauzan Alfamanshur, *Metode Penelitian Kualitatif, Cet III*; Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2016

Hikmatunazilah, H. (2020). *MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).

Iskandar, I. (2019). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII. 2 di MTs Negeri Pinrang* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).

Ivan, S. Z. (2022). *MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Lapangan Pada Siswa SMAN 3 Kota Tangerang Provinsi Banten)* (Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA).

Jakfar, F. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Turk Kizilayi Peukan Bada (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry). r pustaka.

Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48-52.

Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113.

- KURNIADI, B. D. (2022). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Banyumas*.
- LEKSONO, W. D., & Bisri, M. (2023). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru Pai Di Smp Batik Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023* (Doctoral dissertation, UIN RADEN MAS SAID).
- Masitoh, D. (2015). *Pengaruh Perhatian Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih Tahun Pelajaran 2014/2015* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Masruroh, A. (2017). *Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN 1 Purwoasri Tahun Ajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24-32.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal pendidikan akuntansi indonesia*, 8(2).
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA*, 3(2), 243-255.
- Pai, A. P. P. A. I. (1997). Pendidikan agama islam. *Jurnal*, diakses pada, 18(10), 2018.
- Pratiwi, F., Hidayah, A. N., Khairani, N., & Jannah, S. N. (2018). Pendidikan Anak Menurut Zakiah Daradjat. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 4(1), 46-62.
- Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana. *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (mengembangkan profesional Guru)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015
- Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2).
- Siregar, N., & Nara, H. (2015). Belajar dan pembelajaran. *Penerbit Ghalia Indonesia*.
- Soraya, I. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat jakarta dalam mengakses portal media jakarta Smart City. *Jurnal komunikasi*, 6(1).
- Sudirman A.M, intraksi motivasi belajar mengajar, jakarta: grafindo persada, 2003
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sutiyoso, D., Hamengkubuwono, H., & Yanuarti, E. (2022). *Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Untuk*

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Di MTS Negeri 2 Kepahiang Di Masa Pandemi Covid-19 (Doctoral dissertation, IAIN CURUP).

Suwarni, S. (2020). *Peran Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Metro (Doctoral dissertation, IAIN Metro).*

Syafe'i, I. (2015). Tujuan Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 151-166.

Wahyuni, E. (2022). *Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).*

Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). *Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.* *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 19(01), 61-78.

Zainiyanti, Husniyatul Salamah. *Pengembangan media Pembelajaran Berbasis ICT.* Jakarta, Prenadamedia, 2017



L

A

M

P

I

R

A

N



A. PEDOMAN WAWANCARA

1. PEDOMAN DOKUMENTASI

- a. Profil Sekolah
- b. Sejarah Singkat SD Terpadu Bani Rauf
- c. Visi Dan Misi
- d. Data Guru
- e. Data Jumlah Peserta Didik
- f. Fasilitas Sekolah

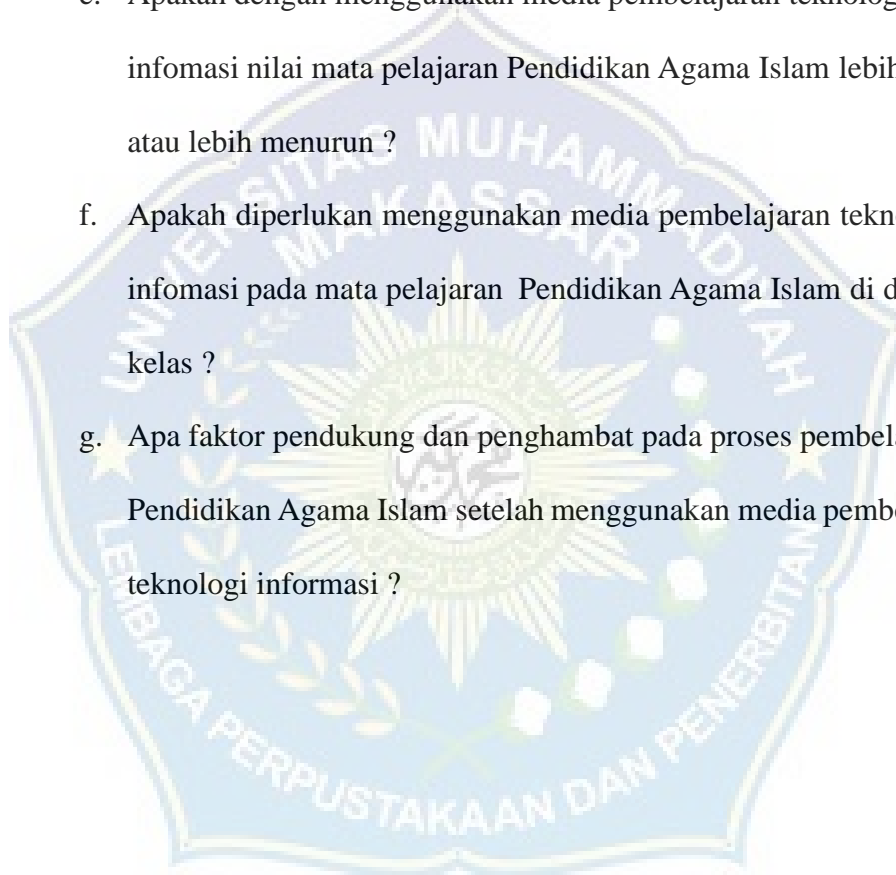
2. PEDOMAN WAWANCARA WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

- a. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi di sekolah ini ?
- b. Apakah pihak sekolah memberikan pelatihan atau penyuluhan dalam rangka mendukung penggunaan media pembelajaran teknologi informasi di sekolah ini ?
- c. Apakah ada kendala dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran ?

3. PEDOMAN WAWANCARA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

- a. Bagaimana minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah ini ?
- b. Persiapan apa yang digunakan pendidik dalam menggunakan media pembelajaran teknologi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

- c. Apakah terdapat pembekalan atau pelatihan yang dilakukan oleh guru sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru mengenai penggunaan media pembelajaran teknologi informasi ?
- d. Apakah menggunakan media pembelajaran teknologi sering digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?
- e. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran teknologi informasi nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih bagus atau lebih menurun ?
- f. Apakah diperlukan menggunakan media pembelajaran teknologi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas ?
- g. Apa faktor pendukung dan penghambat pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan media pembelajaran teknologi informasi ?



B. DOKUMENTASI GAMBAR



Keadaan Lapangan SD Terpadu Bani Rauf 2023/2024



**Wawancara H. Ridha Hasyim, S.Pd.I kepala sekolah SD Terpadu Bani Rauf,
Selasa, 6 Februari 2024**



**Wawancara Andi Fitriani S.Pd., M.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam,
Jum'at, 16 Februari 2024**



Wawancara Hasriati S.Pd. Guru Kelas, Senin, 19 Februari 2024



**Suasana Di Kelas VI.b Pada Saat Menggunakan Media Pembelajaran
Teknologi Informasi**

PERSURATAN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 2769/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3571/05/C.4-VIII/II/1445/2024 tanggal 02 Februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NURUL MUKHLISA
Nomor Pokok	: 105191116520
Program Studi	: pendidikan agama islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. SII Alauddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara , dengan judul :

" PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFOMASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD. TERPADU BANI RAUF KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. *05 Februari s/d 05 Maret 2024*

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 05 Februari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
 2. *Portinggal*



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411) 065588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3571/05/C.4-VIII/II/1445/2024
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

02 February 2024 M
21 Rajab 1445

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1903/FAI/05/A.2-II/II/45/24 tanggal 2 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURUL MUKHLISA
No. Stambuk : 10519 1116520
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD TERPADU BANI RAUF KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Februari 2024 s/d 7 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muhsin Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dprmtsp.gowakab.go.id email: pertinjan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/160/DPM-PTSP/PENELITIAN/II/2024
 Lampiran :
 Perihal : Surat Keterangan Penelitian

KepadaYth.
 Kepala Sekolah SD Terpadu Bani Rauf Kab. Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 2769/S 01/PTSP/2024 tanggal 5 Februari 2024, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **NURUL MUKHLISA**
 Tempat/Tanggal Lahir : Gowa / 13 Februari 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105191116520
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Bln Tamarunang Indah

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul:

"PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD TERPADU BANI RAUF KABUPATEN GOWA"

Selama : 5 Februari 2024 s/d 5 Maret 2024
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 6 Februari 2024

Ditandatangani secara elektronik Oleh
 a.n. Bupati Gowa
 Kepala DPMTSP Kabupaten Gowa,



H.INDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos, M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Np : 19721026 199303 1 003

- Tembusan Yth:
1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
 2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
 3. Arsip





**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SOMBA OPU
SDS TERPADU BANI RAUF**

Jalan M. Yusuf Bauli No. 27 Paccinongang Kab. Gowa

Telp. 0852 9973 6964 email: sdsterpadubanrauf01@gmail.com Kode Pos 92113

NSS: 102190304044

NPSN: 40315144

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

053/UPT DISIDIK-SO/SDS.44/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : H. RIDHA HASYIM, S.Pd.I.

NIP : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa yang Namanya dibawah ini:

No.	Nama	NIM	Program Studi
1.	Nurul Mukhlisa	105191116520	Pendidikan Agama Islam

Benar yang tercantum Namanya di atas telah melaksanakan Penelitian pada Tanggal 5 Februari sampai 5 Maret 2024 di SDS Terpadu Bani Rauf Kecamatan Somba Opu.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gelanggang, 20 Mei 2024
Kepala Sekolah,

H. RIDHA HASYIM, S.Pd.I.



BAB V NURUL MUKHLISA

105191116520

by Tahap Tutup

Submission date: 20-May-2024 10:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 2383686753

File name: BAB_V_-_2024-05-20T120951.562.docx (9.45K)

Word count: 438

Character count: 2819

BAB V NURUL MUKHLISA 105191116520

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.unisma.ac.id

Internet Source

3%

2

eprints.unisnu.ac.id

Internet Source

2%



turnitin

Exclude quotes OnExclude bibliography OnExclude matches < 2%

BAB IV NURUL MUKHLISA

105191116520

by Tahap Tutup


Submission date: 20-May-2024 10:59AM (UTC+0700)
Submission ID: 2383686296
File name: BAB_IV_-_2024-05-20T120951.006.docx (26.46K)
Word count: 3186
Character count: 20074



BAB III NURUL MUKHLISA

105191116520

by Tahap Tutup



Submission date: 20-May-2024 10:58AM (UTC+0700)
Submission ID: 2383685644
File name: BAB_III_-_2024-05-20T120950.279.docx (16.84K)
Word count: 1329
Character count: 8947

BAB III NURUL MUKHLISA 105191116520

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Terbuka

Student Paper

3%

2

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

2%

3

benua17.blogspot.com

Internet Source

2%

4

eprints.uny.ac.id

Internet Source

2%

5

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes OnExclude matches < 2%Exclude bibliography On

BAB II NURUL MUKHLISA
105191116520
by Tahap Tutup



Submission date: 20-May-2024 10:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 2383685058

File name: BAB_II_-_2024-05-20T120949.489.docx (41.41K)

Word count: 4516

Character count: 29207

BAB II NURUL MUKHLISA 105191116520

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umj.ac.id Internet Source	7%
2	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	4%
3	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	4%
4	dspace.uji.ac.id Internet Source	2%
5	123dok.com Internet Source	2%
6	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	2%
7	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	2%
8	arifsaefulhikmat.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



BAB I NURUL MUKHLISA

105191116520

by Tahap Tutup

Submission date: 20-May-2024 10:57AM (UTC+0700)
Submission ID: 2383684449
File name: BAB_i_-_2024-05-20T120948.060.docx (17.2K)
Word count: 1585
Character count: 10651

BAB I NURUL MUKHLISA 105191116520

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Islam Malang

Student Paper

3%

2

eprints.uny.ac.id

Internet Source

2%

3

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

2%

4

eprints.umsb.ac.id

Internet Source

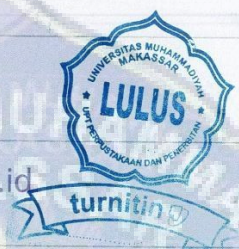
2%

5

digilib.uinsgd.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes OnExclude matches < 2%Exclude bibliography On

RIWAYAT HIDUP



Nurul Mukhlisa, lahir di Gowa pada tanggal 13 februari 2000 anak kelima dari enam bersaudara, buah hati pasangan syarifuddin dan st. Mursyida. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat dapat umur 5 tahun di Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Kreatif pada tahun 2005 melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) di SD Inpres Panggentungan Selatan dan selesai pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Pondok Pesantren Darul Huffadh dan selesai pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan di sekolah Menengah Atas (SMA) di sekolah yang sama yakni Pondok Pesantren Darul Huffadh dan selesai pada tahun 2018.